

Pengaruh Media Tanam dan SADH terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman African Violet (*Saintpaulia ionantha*)

*The Effect of Medium and SADH on Growth and Development of African Violet (*Saintpaulia ionantha*)*

Fitria Sari¹ dan Nurhajati Ansori Mattjik²

Diterima 2 November 2002 / Disetujui 16 April 2004

ABSTRACT

The purpose of the experiment was to identify the effect of growing medium and SADH (Succinic Acid Dimethyl Hydrazide) on growth and development of African Violet (*Saintpaulia ionantha*). The experiment was conducted in Baranang Siang Bogor (240 m above sea level), and arranged in factorial randomized complete block design. The first factor was medium (1 cocopeat : 1 sand : 1 compost ; 1 cocopeat : 2 sand : 1 compost ; 1 cocopeat : 1 sand : 2 compost ; 2 cocopeat : 1 sand : 1 compost). The second factor was concentration of SADH (0, 15, 30, 45 mg/l). There was not significant effect of medium and SADH on vegetative growth, except leaf area. SADH (15 mg/l) and medium 4 (2 cocopeat : 1 sand : 1 compost) had largest leaf. Growing medium and SADH had significant effect on generative growth especially on time to visible flower buds, flower bud number, flower number, flower diameter and flower senescence. SADH (15 mg/l) applied to medium 4 (2 cocopeat : 1 sand : 1 compost) initiated time to flower. SADH (30 mg/l) applied to medium 4 affected to highest number of flower buds, and SADH (0mg/l) applied to growing medium 4 affected highest flower diameter.

Key words : SADH (Succinic Acid Dimethyl Hydrazide), African violet, Growing medium

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha tanaman hias meliputi budidaya tanaman dalam pot, bunga potong dan tanaman lanskap. Tanaman African Violet (*Saintpaulia ionantha*) termasuk salah satu tanaman bunga pot yang sering digunakan dalam tata rias ruang. African Violet berasal dari Afrika Timur bagian tropis. African Violet tumbuh baik dari dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1400 m dpl. Tanaman ini menyukai tempat tumbuh yang teduh dan lembab (Kimmins, 1980).

Untuk memaksimalkan usahatani biasanya digunakan media tanam dalam pot (polybag) yang bebas dari hama dan penyakit, mudah didapat, murah serta tidak berdampak negatif terhadap tanaman. Hal yang lebih penting adalah media tersebut cukup mengandung hara yang diperlukan oleh tanaman (Ashari, 1995). Begitu pula dengan tanaman African Violet, media tumbuhnya harus selalu lembab tetapi tidak boleh berlebihan maupun kekurangan air karena akan merusak dan membusukkan akar (Kimmins, 1980). Oleh karena itu

komposisi media tanam merupakan salah satu masalah serius yang perlu mendapat perhatian.

Selain itu penggunaan zat pengatur tumbuh seperti SADH (Succinic Acid Dimethyl Hydrazide) dapat mempengaruhi pembungaan dan kualitas bunga African Violet. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk menentukan komposisi media tanam dan konsentrasi SADH yang tepat untuk meningkatkan kualitas tanaman African Violet.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi media dan konsentrasi SADH yang tepat sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan tanaman African Violet (*Saintpaulia ionantha*).

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Komposisi media tanam yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman

¹ Alumni Departemen Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB

² Staf Pengajar Departemen Budi Daya Pertanian Faperta IPB

Jl Meranti Kampus IPB Darmaga

Telp./Fax (0251) 629353 (Penulis untuk korespondensi)